

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menguraikan isi skripsi tentang Penerapan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin seperti paparan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Persiapan

Sebelum dilakukannya penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah, dewan guru ataupun sekolah haruslah sudah terlebih dahulu menyiapkan persiapan secara matang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan persiapan penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah yang digunakan serta strategi yang diterapkan dalam pelaksanaannya. Contohnya seperti membuat peraturan, menentukan hal apa yang menjadi *reward and punishment* bagi siswa yang melaksanakan dan melanggar kedisiplinan yang diterapkan, menetapkan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penerapan kedisiplinan serta menentukan imam dan petugas-petugas yang bertugas mengawasi pelaksanaan kedisiplinan Shalat Zuhur berjamaah yang diterapkan.

b. Penerapan

dalam penerapan kedisipinan shalat Zuhur berjamaah yang dilakukan di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin dapat diketahui bahwa penerapan kedisiplinan ini dilaksanakan setiap hari, selain dari hari Jum'at dan Minggu. Waktu yang diberikan dalam pelaksanaannya terbilang cukup memadai. Yakni mulai pukul 12.10-12.55 WITA. Setelah sebelumnya telah dilakukan persiapan, maka tahapan selanjutnya yaitu menerapkan apa-apa saja yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan penerapan yang sedemikian itu tadi, penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin sudah terbilang cukup baik dan berhasil. Meski di lapangan masih ada saja ditemui perilaku-perilaku kurang disiplin dari para siswa, tetapi hal ini tidaklah menapikan keberhasilan dari penerapan kedisiplinan yang telah dicapai. Karena yang melakukan perilaku kurang disiplin tadi hanyalah sejumlah kecil siswa saja dari banyaknya siswa yang ada.

c. Evaluasi, berupa pemberian *reward and punishment*

Pemberian *reward and punishment* dalam penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin diberlakukan secara seimbang. Tidak hanya pemberian *punishment* saja yang diberikan, tetapi ada juga pemberian *reward* yang dilakukan guna menambah semangat siswa dalam pelaksanaan penerapan

kedisiplinan yang diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan paparan data yang telah disebutkan sebelumnya di atas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah meliputi: guru/pengajar yang memberikan teladan yang baik. Semakin baik teladan yang diberikan, maka akan semakin baik pula hasil yang didapatkan dari penerapan kedisiplinan yang diterapkan. Keaktifan dan minat para siswa dalam kegiatan shalat Zuhur berjamaah, waktu yang cukup, serta lingkungan yang baik dan mendukung pun menjadi komponen yang amat penting dalam suksesnya penerapan kedisiplinan yang diterapkan. Hal ini serupa dengan apa yang terjadi di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya. Karena komponen-komponennya terpenuhi, maka baik pula hasil yang didapatkan.
 - b. Faktor penghambat kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah meliputi: lingkungan yang kurang mendukung. Yang dimaksud pada penelitian di sini yaitu banyaknya para pedagang yang berjualan di depan masjid tempat pelaksanaan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah. Selain itu, adapula sikap kurang disiplin dari siswa dalam mengikuti kegiatan shalat Zuhur berjamaah. Contohnya seperti lebih mendahulukan belanja dan asik mengobrol dengan teman ketimbang bersegera melaksanakan shalat Zuhur berjamaah. Dan juga siswa yang meminta

izin pulang dan tidak kunjung kembali hingga melewatkan pelaksanaan shalat Zuhur berjamaah.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada apa yang penulis dapati dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang kiranya dapat menjadi saran-saran bagi penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah ke depannya. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi semua dewan guru MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin hendaknya memberi perhatian yang lebih tinggi lagi dalam penerapan kedisiplinan yang diterapkan. Semisal menambahkan sangsi-sangsi yang lebih terasa berat bagi siswa agar lebih memberikan efek jera bagi mereka. Sehingga tidak menyepelkan peraturan yang telah diterapkan. Dari segi guru sendiri, alangkah baiknya jika semua guru dapat bersama-sama melaksanakan kegiatan shalat Zuhur berjamaah yang diterapkan. Bila memungkinkan, ketika menambahkan peraturan baru lagi nanti hendaknya melibatkan para siswa. Agar hubungan antara guru dan murid menjadi lebih baik lagi. Dengan terjalinnya komunikasi dua arah yang baik, ke depannya diharapkan berdampak pada menurunnya tingkat pelanggaran dalam penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah yang dilaksanakan.
2. Bagi para siswa, diharapkan agar lebih mampu menghormati peraturan yang telah ditetapkan dengan menambah semangat dan perhatiannya dalam melaksanakan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah yang dilakukan.